

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membimbing manusia yang belum dewasa kearah kedewasaan. Adapun makna pembelajaran yakni merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses untuk membantu, membimbing peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan benar yang dilakukan oleh pendidik atau seseorang yang memiliki sebuah kemampuan di dalamnya.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini berbeda dengan proses pembelajaran sebelumnya, mengapa? karena proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung atau sering dikatakan luring (luar jaringan). Tetapi saat ini berbeda karena pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara daring (dalam jaringan), adanya pembelajaran daring terjadi bertujuan untuk memutus rantai virus covid-19 yang sedang melanda dinegara ini. Pembelajaran daring terjadi di semua tingkat mulai dari paud hingga perguruan tinggi, adapun kegiatan interaksi yang dilakukan secara luring itupun dilakukan oleh guru dengan menggunakan sebuah protokol kesehatan untuk menunjang sebuah proses pembelajaran jarak jauh.

Dengan adanya pandemi covid-19 bukan suatu halangan bagi guru tidak melaksanakan kedisiplinannya karena guru pun harus selalu berada di sekolah dengan mematuhi sebuah protokol kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah di negara Indonesia. Di masa pandemi covid-19 guru seharusnya berlomba-lomba menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang telah tersedia, dengan adanya teknologi yang memadai memungkinkan guru untuk menciptakan kedisiplinan di dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas rendah di salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan pringsewu, mengatakan bahwa di dalam pelaksanaan guru tersebut sudah menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini, pada penggunaan metode pun guru menentukan metode apa yang digunakan sebelum masuk kedalam proses pembelajaran, tetapi dengan adanya keterbatasan dalam penggunaan kecanggihan teknologi guru tersebut tidak menerapkan media dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru tersebut mengatakan bahwa di dalam pembelajaran tersebut guru tidak menggunakan video pembelajaran dikarenakan guru tersebut kurang paham dalam menggunakannya. Adapun dalam penyampaian materi guru tersebut tidak menjelaskan materi di karenakan mengajar kelas rendah belum banyak yang harus di jelaskan hanya saja menyampaikan perintah kepada peserta didik untuk belajar membaca, menulis dan berhitung, seharusnya di dalam penyampaian materi pun guru tersebut dapat menggunakan video pembelajaran yang menyenangkan seperti mengenalkan huruf dengan alunan musik yang berirama. Guru tersebut pun mengatakan bahwa kedisiplinan merupakan sikap yang ada di dalam masing-masing guru dan cara menerapkannya pun berbeda.

Adapun hasil observasi yang dilaksanakan berbeda di salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Pringsewu. Peneliti melakukan sebuah pengamatan di dalam pembelajaran daring bahwa pada hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan sebuah fenomena baru yakni salah satu guru kelas tinggi melaksanakan pembelajaran yang belum sesuai dengan rencana pembelajaran walaupun guru tersebut memiliki perangkat pembelajaran di tinjau dari cara guru menyampaikan materi seharusnya guru dalam penyampaian materi alangkah baiknya menggunakan media seperti video pembelajaran, ataupun *platform* yang mendukung agar peserta didik lebih mudah dalam pemahamannya. Pada tingkat kedisiplinan pun guru tersebut masih kurang disiplin dilihat dari cara masuk ke dalam kelas online yang kurang tepat waktu, tidak menyampaikan materi sesuai dengan alokasi waktu yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran daring guru tersebut menentukan model yang akan di gunakan dalam pembelajaran tetapi dalam kenyataan di proses pembelajaran guru

belum menerapkan model tersebut, seharusnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik jika guru menentukan model pembelajaran maka guru tersebut akan menerapkannya di dalam proses pembelajaran yang merupakan bentuk kedisiplinan di dalam proses pembelajaran. Adapun salah seorang guru yang hanya masuk ke dalam kelas tanpa menjelaskan sebuah materi yang akan di pelajari dimana peserta didik di minta untuk membaca lalu mengerjakan tugas. Beberapa permasalahan yang telah diuraikan dari hasil pengamatan menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilaksanakan dengan baik namun masih kurang maksimal di lihat dari tingkat kedisiplinannya dimana ada guru yang belum tepat waktu pada pembelajaran. Seharusnya di dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru harus berlomba-lomba dalam meningkatkan kedisiplinannya, dan menciptakan pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Pada penelitian sebelumnya milik Elfidawati (2020) dengan judul Peningkatan Kedisiplinan dan Kualitas Pembelajaran Guru Masa Pandemi Covi-19 Melalui Supervisi Akademik Di SD 009 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci, menyebutkan bahwa hasil dari peningkatan kedisiplinan guru mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Adapun penelitian sebelumnya milik Dewi Fatimah (2021) dengan judul Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, menyebutkan bahwa pada penelitian ini guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah melaksanakan dengan cukup baik mulai menggunakan media, strategi, model hingga metode serta pendekatan. Pada penelitian milik Elvania Rachim (2020) dengan judul Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minta Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Krinci Secang Magelang Tahun 2020, menyebutkan bahwa hasil dari pelaksanaan pembelajaran daring tersebut dalam kategori tinggi, sedangkan nilai korelasi sebesar 0,414 dengan jumlah sampel 30 maka nilai  $r$  product moment dengan taraf signifikan sebesar 0,361, hal tersebut menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berhubungan dengan minat belajar siswa.

Pada penelitian ini ada kemiripan dengan penelitian sebelumnya yang dimana sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dan kedisiplinan guru namun dalam penelitian ini lebih menekankan pada adanya hubungan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap kedisiplinan guru dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar diperoleh penjelasan dari informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring terhadap kedisiplinan guru. Oleh karena itu, peneliti merangkum dalam sebuah judul yaitu “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pringsewu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di ambil sebuah rumusan masalah yakni “Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring dengan kedisiplinan guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Pringsewu”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring dengan kedisiplinan guru sekolah dasar di Kecamatan Pringsewu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang melaksanakan pembelajaran daring dengan baik serta meningkatkan kedisiplinan guru di masa pandemi.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Bisa untuk menjadi referensi untuk kemajuan dan peningkatan kedisiplinan bagi guru.

b. Bagi Sekolah

Bisa dijadikan sebagai acuan pengambil kebijakan dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan bagi guru yang berfokus dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran yang terkhusus di masa covid-19. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mencoba menggali konsep teoritis mengenai pembelajaran daring dan kedisiplinan guru di sekolah dasar negeri di Kecamatan Pringsewu.

d. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbang pengetahuan bagi peneliti yang sejenis.